

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penerapan asuhan keperawatan pada An.T yang mengalami masalah keperawatan hipertermia dengan kejang demam telah sesuai dengan jurnal penemuan sebelumnya. Dapat dibuktikan dengan hasil pengkajian, perencanaan, implementasi serta evaluasi yang telah dilakukan. Pada penulisan KIAN ini dapat disimpulkan data sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan diperoleh data yaitu subjektif ibu An.T mengeluh anaknya mengalami demam kemarin malam serta kejang selama 2 menit. Data objektif yaitu An.T mengalami Kulit pasien tampak merah dan teraba panas, suhu : 40,0 O C
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada An.T yaitu Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dibuktikan dengan kulit pasien tampak merah, badan pasien teraba panas, kulit pasien teraba hangat suhu 40,0 °C.
3. Rencana keperawatan An.T menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) digunakan sebagai acuan dari hasil keperawatan yaitu menggunakan termoregulasi akan membaik dengan kriteria hasil : menggigil menurun, kulit merah menurun dan suhu tubuh membaik. Intervensi menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan menggunakan intervensi utama yaitu manajemen hipertermia dengan menggunakan komponen observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi, dan terapi kompres daun jinten dan bawang merah.

4. Implementasi keperawatan telah dilakukan dengan menyesuaikan dengan rencana keperawatan yaitu 3x24 jam dengan pemberian implementasi kompres daun jinten dan bawang merah selama 10 menit dalam waktu tiga hari menyesuaikan dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan disimpulkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dan pemberian kompres daun jinten dan bawang merah selama 10 menit, dengan data subjektif bahwa orang tua An.T mengatakan demam anaknya sudah menurun. Data objektif yaitu keadaan umum pasien membaik, suhu tubuh normal $36,7^{\circ}\text{C}$, kulit merah menurun dan kulit teraba hangat menurun. Assesment yaitu hipertermia teratasi, planning yaitu monitor suhu tubuh, memberikan cairan oral, menganjurkan memberikan kompres daun jinten dan bawang merah jika An.T mengalami demam kembali.
6. Pemberian kompres daun jinten dan bawang merah menggunakan standar operasional prosedur (SOP) yang dilakukan 10 menit selama tiga hari telah memperoleh hasil yang baik dalam meredakan demam. Dengan didukung oleh penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian kompres bawang merah dikombinasikan dengan daun jinten dapat menurunkan suhu tubuh pasien secara perlahan dan signifikan.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini tenaga medis yang khususnya perawat dapat mengimplementasikan terapi inovasi kompres daun jinten dengan bawang merah sesuai dengan standar prosedur operasional (SOP) sebagai intervensi tambahan dalam meredakan suhu tubuh kembali rentan normal pada anak yang mengalami hipotermia.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan pada penelitian KIAN ini dapat menjadikan sumber informasi bagi institusi pendidikan terkait pemberian asuhan keperawatan pada anak yang mengalami hipotermia.